

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Al-Kalam.2009. *Al-Qur'an elektronik*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Djamarah Bahri Syaifudin. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya:Usaha Nasional.
- Imron Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jana T. Anggadiredja dkk. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Komsiyah Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Kwartir Nasional Gerakan pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum*, Jakarta.
- Mahfud Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Erlangga,.
- Masykur dan Fathani Halim Abdul. 2007. *Mathematical Intelegence*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Moch. Masykur Ag & Abdul Halim Fathani. 2007. *Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*.Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Moleong. J Lexy, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyono Abdurrahman. 2000. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, Jakarta: Rineka cipta.

- Nana Sukmadinata, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih S. 2005. *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian...*, hal. 107
- Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norvan Ardy Wiryani. 2013. *Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Jogjakarta: AR_RUZZ MEDIA.
- Priyatno Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava media.
- Puguh Suharso. 2009. *metode penelitian kuantitatis bisnis*, Jakarta: Permata Puri Media.
- Purwanto Suryadi, 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan modern*, Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- R. Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstataasi keadaan Masa kini Menuju Harapan Masa Depan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional.
- R. Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional.
- Sam's Hartiny Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Suharso Puguh, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif unuk Bisnis*. Jakarta: PT. Remaja Rosida Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno Bambang. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Tanzeh Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tulus Winarsunu, 2006. *Statistik Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Umma Faridah, 2005. *Perbedaan antara kedisiplinan belajar antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tidak bertempat tinggal di pondok pesantren kelas II Madrasah Aliyah Futuhiyyah 2 Mranggen*, Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.

Wiyani Andi Novan. 2010. *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

jawabannya, yaitu sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3), setuju (4), dan sangat setuju(5).¹

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Angket

Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Jenis angket dalam penelitian ini adalah langsung dan tertutup, yang di maksud langsung dan tertutup adalah angket langsung di berikan diberikan kepada obyek yang yang di kenai tanpa menggunakan perantara, dimana obyek yang di kenai tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia.

TABEL 3.1:KISI-KISI MENGIKUTI GERAKAN PRAMUKA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Mengikuti Gerakan Pramuka ³	Tujuan gerakan pramuka	Siswa kuat mental, tinggi moral,	1, 2, 3, 4, 5,

¹ *ibid.*, hal. 44

² Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 57

³ Kwartir Nasional Gerakan pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta. 2011, hal 6-58

			Siswa kecerdasan dan mutu keterampilan	6, 7, 8, 9, 10
		Sifat dan fungsi gerakan pramuka	Mampu membina dan mengisi kemerdekaan	11, 12, 13, 14, 15,
			Siswa dapat mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	16, 17, 18, 19, 20
		Metode kepramukaan	Perhatian dalam mengikuti kegiatan pramuka	21, 22, 23, 24, 25,
			Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pramuka	26, 27, 28, 29, 30
		Pelaksanaan metode kepramukaan	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pramuka	31, 32, 33, 34, 35
			Mengerjakan tugas dari pembina pramuka	36, 37, 38, 39, 40
2.	Disiplin Belajar	Landasan disiplin siswa ⁴	Mentaati tata tertib yang telah ada	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
			Kepatuhan siswa dalam mengikuti pelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		Cara menanamkan disiplin pada anak ⁵	Ketepatan siswa hadir di kelas	16, 17, 18, 19, 20
			Selalu tepat waktu	21, 22, 23, 24, 25
		Fungsi disiplin ⁶	Pembuatan jadwal belajar yang harus dilaksanakan	26, 27, 28, 29, 30,
			Mentaati tata tertib yang di buat sendiri	31, 32, 33, 34, 35
		Manfaat disiplin ⁷	Menyimak dengan sungguh-sungguh setiap materi pelajaran.	36, 37, 38, 39, 40,

⁴ Alilmron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 172-173

⁵ Wiyani Andi Novan, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal 161

⁶ *Ibid.*, hal. 162

⁷ *Ibid.*, hal. 166

			Teratur dalam belajar	41, 42. 43. 44, 45
3.	Prestasi Belajar matematika		Nilai mata pelajaran meningkat setelah mengikuti kegiatan pramuka	Nilai rapor semester 2

b. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis yang telah di dokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan siswa dan nilai rapor siswa MTs. Al-Huda semester 2 (dua).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸

a. Pedoman angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak tiga buah. Model jawaban didasarkan atas model skala *Likert*. Dengan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negative yang dapat berupa kata-kata antara lain:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 136

- 1) Sangat setuju :5
- 2) Setuju : 4
- 3) Kurang setuju : 3
- 4) Tidak setuju : 2
- 5) Sangat tidak setuju : 1⁹

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis yang telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan siswa dan nilai rapor siswa MTs. Al-Huda Bandung semester 2 (dua).

D. Analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

1. Uji Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid yang shahih mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.¹¹

⁹ Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal 44

¹⁰ Moleong. J Lexy, *Metode Penelitian Kualitati...*, hal. 248

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 144

Validitas di atas diuji dengan rumus *Product Moment Correlation* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data yang di uji berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data yang di uji tidak berdistribusi normal

Sehingga Jika Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, jika nilai signifikansi variabel $\leq 0,05$, maka H_0 di tolak

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:¹²

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier

¹² Priyatno Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava media, 2010). Hal 46

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

c. Uji penyimpangan asumsi klasik

Dalam uji Asumsi klasik ada 3 hal yang perlu dilakukan yaitu:¹³

1) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau variabel independen dalam suatu model. Kemiripan variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIP yang di haslkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

2) Auto korelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin watson (d_l dan d_u), dengan kriteria:

jika nila $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai durbin watson tabel lihat di tael durbin watson (k,n) dimana k adalah jumlah independen.

3) Heteroskedastisitas

¹³ Ibid., hal. 186

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cari memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b) Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Untuk menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Persamaan analisis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:¹⁴

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien

Dengan harga a dan b

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 185

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-Langkah uji Signifikansi Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Perumusan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan

Terlebih dahulu dihitung korelasi antara variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar matematika dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kemudian akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

2) Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, tolak H_0 artinya pengaruh signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0 artinya pengaruh tidak signifikan

Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y, besarnya kontribusi = $r^2 \times 100\%$

b. Analisis Regresi Linear 2 Prediktor

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan presiksi terhadap variabel terikat.¹⁵

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

Y = Kriteriaum

X₁ dan X₂ = prediktor 1 dan prediktor 2

a = intersep

b dan c = koefisien regresi

Dengan harga a, b, dan c sebagai berikut:

$$a = Y - bX_1 - cX_2$$

$$b = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$c = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

dengan,

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi...*, hal 264

¹⁶ Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan modern*, Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2004, hal. 509

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{N}$$

Langkah-langkah pengujian selanjutnya adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Perumusan hipotesis

$$H_0 = 0$$

$$H_1 \neq 0$$

- 2) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$ maka H_1 diterima

Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

- 3) Menghitung Koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{(b \cdot \sum x_1y) + (c \cdot \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

- 4) Menghitung residu atau kesalahan ramalan (Res)

$$\text{Res} = (1 - R^2)(\sum y^2)$$

- 5) Menghitung taraf korelasi (r)

$$r = \sqrt{\frac{(b \cdot \sum x_1y) + (c \cdot \sum x_2y)}{\sum y^2}}$$

¹⁷Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan...*, hal. 196

6) Menghitung harga F hitung

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

7) Menentukan F tabel

$$F_{tabel} = F_{((5\%)(dk\ pembilang = m),(dk\ penyebut = n - m - 1))}$$

8) Penarikan kesimpulan.